

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data temuan yang selaras dengan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ringkasan buku cerita “Semut dan Belalang” memiliki alur cerita yang mudah dipahami oleh anak usia dini, selain itu *layout* buku disertai gambar yang menarik dan berwarna cerah sehingga disukai oleh anak-anak.
2. Adanya keterkaitan karakter tokoh utama yaitu semut memiliki perilaku yang mencerminkan aspek-aspek kecerdasan emosional yakni kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengenali emosi orang lain, dan kemampuan membina hubungan.
3. Adanya kesesuaian pesan moral yang terkandung dalam cerita “Semut dan Belalang” berupa saran, hikmah, dan petunjuk, memiliki keterkaitan dengan aspek-aspek kecerdasan emosional yakni terutama dalam hal kemampuan mengenali emosi diri dan emosi orang lain, memotivasi diri sendiri, dan membina hubungan baik dengan orang lain.
4. Buku cerita “Semut dan Belalang” layak untuk dijadikan media pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini baik oleh orangtua maupun guru/pendidik di lembaga PAUD.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian ini diberikan kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidik AUD

Penelitian ini mengkaji isi buku cerita “Semut dan Belalang” sebagai media pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini yang dapat menjadi acuan bagi guru pendidik AUD untuk bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran maupun menyusun RPPH khususnya yang berkaitan dengan upaya pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini.

2. Bagi Orang tua

Penelitian ini menyediakan data yang dapat menjadi acuan bagi orang tua untuk menggunakan media buku cerita “Semut dan Belalang” dalam aktivitas bercerita untuk anak, serta sebagai referensi dalam memilih buku cerita sejenis yang tepat dalam upaya mengembangkan kecerdasan emosional anak di rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menyajikan data terkait kelayakan buku cerita “Semut dan Belalang” sebagai media pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini yang dapat digunakan untuk merancang penelitian selanjutnya dalam rangka uji efektivitas media atau metode pembelajaran, selain itu peneliti selanjutnya dapat menjadikan keterbatasan penelitian sebagai bahan perbaikan dengan menggunakan instrumen dan data yang ada untuk mendapatkan hasil data yang diperoleh lebih lengkap dan menyeluruh.